



UNDERACHIEVEMENT

Dr. FRIDA MEDINA HAYUPUTRI, M.Psi., Psikolog

UNDERACHIEVEMENT

- *Underachievement* yaitu siswa menampilkan prestasi di bawah kemampuan yang dimilikinya.
- Hal ini terjadi jika terdapat ketidaksesuaian antara prestasi sekolah dengan indeks kemampuan yang dimilikinya, di mana tingkat prestasi sekolah nyata-nyata lebih rendah dari tingkat kemampuannya.





JENIS-JENIS *UNDERACHIEVEMENT*

1. ***Cronicle underachievement***, yaitu siswa yang memiliki prestasi kurang dalam jangka waktu yang relatif lama, dari periode ke periode berikutnya.
2. ***Situasional underachievement***, yaitu siswa yang memiliki prestasi kurang, hanya pada periode tertentu saja.
3. ***Hidden underachievement***, yaitu siswa yang memiliki gejala *underachievement* yang tidak nampak secara jelas.



KARAKTERISTIK *UNDERACHIEVEMENT*

1. Karakteristik PRIMER : Harga diri rendah (*low self esteem*), yaitu perasaan tidak percaya diri bahwa mereka mampu melakukan apa yang diharapkan oleh orang tua dan guru.
2. Karakteristik SEKUNDER : Perilaku menghindar.
 - Harga diri rendah menyebabkan perilaku menghindar yang non produktif.
 - Dengan perilaku menghindar, mereka melindungi diri jika mereka gagal, tidak mampu, atau tidak percaya diri.
 - *Perfectionism* juga dipakai sebagai mekanisme pertahanan diri.
3. Karakteristik TERSIER : kebiasaan belajar yang buruk, masalah penerimaan oleh teman sebaya, konsentrasi kurang, disiplin yang buruk, dan sebagainya.



GEJALA-GEJALA *UNDERACHIEVEMENT*

- Nilai rendah pada tes prestasi
- Kesenjangan secara kualitatif pekerjaan lisan& tulisan (lisan bisa lebih baik)
- Kecenderungan perfeksionis dan mengkritik diri
- Menunjukkan prakarsa dalam mengerjakan proyek di rumah yang dipilih sendiri
- Rasa harga diri rendah nyata dalam kecenderungan untuk menarik diri atau menjadi agresif
- Menetapkan tujuan diri yang tidak realistis
- Mempunyai sikap acuh atau negatif terhadap sekolah
- Menolak upaya guru untuk memotivasi perilaku di dalam kelas
- Mengalami kesulitan dalam hubungan dengan teman sebaya



LATAR BELAKANG *UNDERACHIEVEMENT*

- *Underachievement* bukan bawaan lahir.
- Berprestasi di bawah taraf kemampuan merupakan perilaku yang dipelajari. Oleh karena itu dapat juga dihindari.
- *Underachievement* dipelajari di rumah, di sekolah, maupun di dalam hidup bermasyarakat (pengaruh lingkungan).



LATAR BELAKANG KELUARGA

- Terdapat beberapa hal pada keluarga yang sulit diubah, seperti keluarga dengan moral yang rendah, atau keluarga yang terpecah, misalnya karena perceraian atau kematian.
- Tetapi ada juga beberapa hal yang dapat diubah dengan mudah, yaitu jika orang tua peduli dan memahami anaknya mengalami *underachievement*. Maka bisa mengubah hal-hal seperti perlindungan yang berlebih oleh orang tua, sikap otoriter, sikap permisif yang berlebihan, serta ketidakajegan sikap kedua orang tua.



IDENTIFIKASI & *ROLE MODEL* **DALAM KELUARGA**

1. **Anak yang mengidentifikasi diri dengan orang tua**
 - Jika antara orang tua dan anak ada hubungan kasih sayang dan hangat, serta tidak menekankan prestasi, maka anak bisa mengadopsi sikap yang sama.
 - Jika salah satu orang tua lebih berkuasa pada perspektif anak, tetapi tidak menghargai pendidikan atau prestasi sekolah, kemungkinan besar anak tidak akan berprestasi baik di sekolah.
 - Jika anak melihat kesamaan antara dirinya dengan salah satu orang tuanya, maka anak cenderung akan menirunya.



IDENTIFIKASI & *ROLE MODEL* **DALAM KELUARGA**

2. Orang tua yang mengidentifikasi diri dengan anak (*Counter Identification*)

- Contoh : orang tua yang sangat mengikuti, memperhatikan dan ikut merasakan segala upaya, keberhasilan dan kegagalan anak.
- Hal ini dapat berpengaruh positif terhadap prestasi anak.
- Tetapi dapat juga berdampak negatif, yaitu anak menjadi tergantung pada dorongan orang tua, termasuk untuk membuat dan menyelesaikan pekerjaan sekolahnya.



LATAR BELAKANG SEKOLAH

Beberapa kondisi sekolah yang dapat menimbulkan masalah bagi anak *underachievement* :

- a. Iklim sekolah
- b. Harapan yang negatif
- c. Kurikulum yang tidak menantang



MENGATASI *UNDERACHIEVEMENT*

1. ASESMEN KEMAMPUAN ANAK & KEMUNGKINAN PENGUATAN

- Kerja sama antara psikolog sekolah atau guru BP, dan orang tua.
- Dilakukan tes, pahami gaya belajar, masalah belajar dan motivasi, serta kenali karakteristik siswa.
- Untuk mengetahui kemampuan anak yang sesungguhnya, berikan tes inteligensi individual.
- Tes kreativitas dan inventori sebaiknya juga diberikan oleh psikolog. Untuk memperoleh gambaran mengenai sikap yang berkaitan dengan kreativitas, kemandirian, kepercayaan diri dan pengambilan risiko, untuk lebih memahami terjadinya *underachievement*.
- Wawancara dengan orang tua membantu untuk mengenali pola prestasi kurang, di rumah dan di sekolah.



MENGATASI *UNDERACHIEVEMENT*

2. MODIFIKASI PENGUATAN DI RUMAH DAN SEKOLAH

- Berdasarkan analisis perilaku anak dan wawancara orang tua pada langkah pertama dapat diketahui keadaan di rumah dan sekolah yang menyebabkan anak *underachievement*.
- Perilaku anak perlu diubah dengan menentukan tujuan jangka panjang dan beberapa sasaran jangka pendek yang menjamin anak mengalami keberhasilan langsung, baik di rumah maupun di sekolah.
- Pengalaman keberhasilan ini perlu diperkuat dengan hadiah atau penghargaan (yang tidak harus mahal, namun memiliki makna bagi anak).



MENGATASI *UNDERACHIEVEMENT*

3. MENGUBAH HARAPAN ORANG YANG PENTING

- Bagi anak *underachievement* sangat penting bahwa orang tua dan guru dengan jujur mengatakan bahwa mereka percaya akan kemampuan mereka untuk berprestasi.
- Harapan dari orang tua sangat berarti bagi anak untuk berprestasi tinggi.
- Jika anak ditempatkan di dalam lingkungan sekolah yang menghargai dan mengharapkan prestasi tinggi, merupakan cara yang efektif, untuk dapat mengubah pola prestasinya.



MENGATASI *UNDERACHIEVEMENT*

4. IDENTIFIKASI MODEL

- Menemukan model identifikasi bagi anak *underachievement* sangat penting melebihi upaya *treatment* lainnya.
- Anak *underachievement*, memerlukan tokoh yang berhasil dan berprestasi sebagai *role model*. Seperti : konselor, guru, orang tua, kakak, psikolog, mentor, dan sebagainya.

Karakteristik *Role Model* yang baik :

- a. Kepedulian yang sungguh-sungguh terhadap anak
- b. Jenis kelamin yang sama
- c. Kesamaan dengan anak
- d. Keterbukaan
- e. Kesiediaan memberi waktu
- f. Rasa puas

MENGATASI *UNDERACHIEVEMENT*



5. MENGOREKSI KETERAMPILAN YANG KURANG

- Memperbaiki kekurangan-kekurangan akademis perlu dilakukan dengan tepat.
- Anak dapat belajar mandiri
- Anak dapat melihat hubungan antara usaha dengan prestasi

